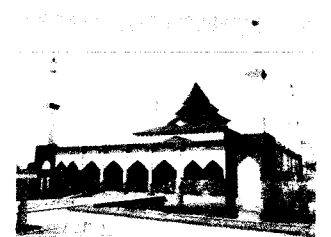


BAB II

DATA



Tuntutlah Ilmu Sampai

BAB II

DATA

2.1 DATA AKTIFITAS

Islamic Center merupakan wadah bagi aktifitas yang berdasarkan Islam, baik Islam sebagai agama maupun Islam dalam pengertian yang luas sebagai corak atau pandangan hidup. Jadi dalam Islamic Center ini tercakup aktifitas baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat kemasyarakatan. Aktifitas yang bersifat keagamaan tersebut adalah merupakan hubungan vertikal, yaitu antara manusia dengan ALLAH SWT, sedangkan aktifitas yang bersifat kemasyarakatan adalah merupakan hubungan horizontal yaitu antara manusia dengan manusia lainnya.

Aktifitas yang dilakukan di Islamic Center ini, dikelompokkan berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat, antara lain :

- Kelompok aktivitas keagamaan, antara lain :
 - Ibadah rutin
 - Kelompok bimbingan ibadah haji
 - Pelatihan qiraat dan tilawah
 - Pelayanan, pembinaan dan Konsultasi agama
 - Pelatihan ESQ
 - Penerbitan media dakwah
 - Majelis taklim wanita
 - Tablig akbar
 - Peringatan hari besar Islam
 - Lumbung zakat
 - Silaturahmi umat Islam
 - Khitanan masal
 - Kegiatan ramadhan
 - Kajian tafsir dan tarjamah
 - Bimbingan mualaf

- Diskusi keagamaan
- Kelompok aktivitas pendidikan, antara lain :
 - Kursus bahasa arab dan inggris
 - Kursus komputer
 - Taman kanak-kanak
 - Lomba kreativitas anak
 - Tempat pengajian alquran
 - Biro psikologi
- Kelompok aktivitas kemasyarakatan, antara lain :
 - Pernikahan
 - Seminar, pelatihan dan diskusi sosial dan kemanusiaan
 - Pengumpulan dana kemanusiaan
- Kelompok aktifitas pendukung, antara lain :
 - Pameran
 - Inap
 - Pelayanan kesehatan
 - Cafeteria
- Kelompok aktifitas pelengkap, antara lain :
 - Parkir
 - MCK
 - Kelompok aktifitas administrasi, antara lain :
 - Informasi dan keamanan
 - Pengelola Islamic center, yaitu
 - Pimpinan
 - Wakil pimpinan
 - Kabag
 - Sekretaris
 - Bendahara
 - Staf-staf
 - Bagian administrasi
 - Karyawan

2.2 DATA TAPAK

2.2.1 TINJAUAN KAWASAN

- **Kondisi geografis**

Kota Pekanbaru sebagai ibukota propinsi Riau terletak antara 101 18'-101 36' Bujur Timur dan 0 25'-0 45' Lintang Utara, memiliki luas wilayah 63.226 Ha, yang terdiri dari 8 wilayah kecamatan, 40 kelurahan dan 9 desa dengan klasifikasi perkembangannya swasembada, meliputi 358 rukun warga (RW) serta Rukun tangga (RT). Secara administrasi kotamadya pekanbaru dibatasi oleh :

- Sebelah utara : Kabupaten Bengkalis
- Sebelah selatan : Kabupaten Kampar
- Sebelah barat : Kabupaten Kampar
- Sebelah timur : Kabupaten Bengkalis

- **Kondisi iklim dan suhu**

Suhu diwilayah Kotamadya Pekanbaru berkisar 19,0-35,2' dengan rata-rata 27,3'c. Sedangkan kelembapan udara berkisar 35,2%-19,0% dan tekanan udara 1.007,2-1.013,0 Mb, dengan rata-ratanya 1,010,1Mb serta mempunyai kecepatan angin 7-8 knot perjam.

Kemudian curah hujan pertahunnya berkisar 2.429 mm - 3.189 mm, dengan rata-rata curah hujan mencapai 2.103,0 mm dan hari hujan selama 137 hari. Sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari dengan curah hujan tertinggi pada bulan September sampai dengan Desember dan terendah pada bulan Januari sampai dengan Februari. Sedangkan untuk musim kemarau terjadi pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus.

- **Kondisi topografi**

Keadaan topografi diwilayah kotamadya pekanbaru, adalah sebagian besar dalam keadaan relatif datar kecuali dibagian utaranya, kemudian mempunyai ketinggian 5-50 meter diatas permukaan laut.

- **Kondisi geologi**

Jenis tanah yang dominan adalah Podzolik Merah Kuning (PMK) dan berada di daerah yang tinggi, sedangkan didaerah yang rendah jenis tanahnya adalah Organosol.

- **Kondisi demografi**

Jumlah penduduk kotamadya Pekanbaru pada tahun 2004 sebanyak 824.437 jiwa, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk mencapai 5,31 %. Laju pertumbuhan ini relatif tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk propinsi Riau sebesar 4,25 %. Keadaan ini disebabkan oleh perubahan batas wilayah kotamadya Pekanbaru tahun 1987, yaitu dalam hal perluasan wilayah dari 6 kecamatan menjadi 8 kecamatan, kemudian sebab lainnya adalah pesatnya arus imigrasi serta angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian.

- **Kondisi pemeluk agama islam**

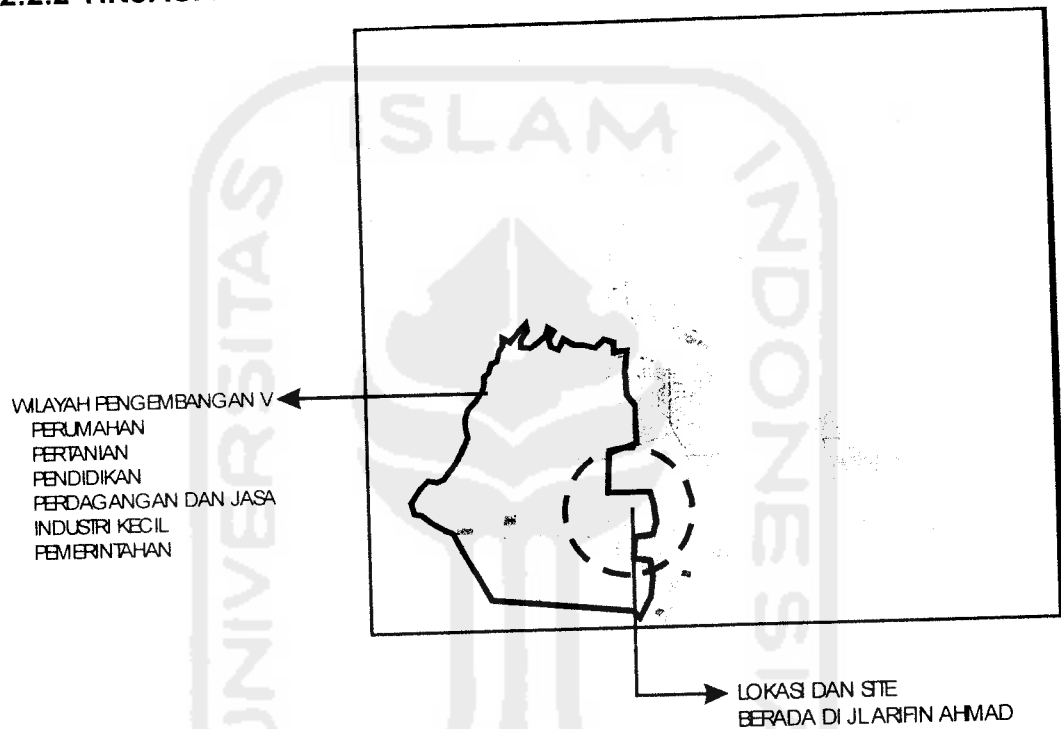
Tabel jumlah penduduk dan jumlah bangunan ibadah di pekanbaru

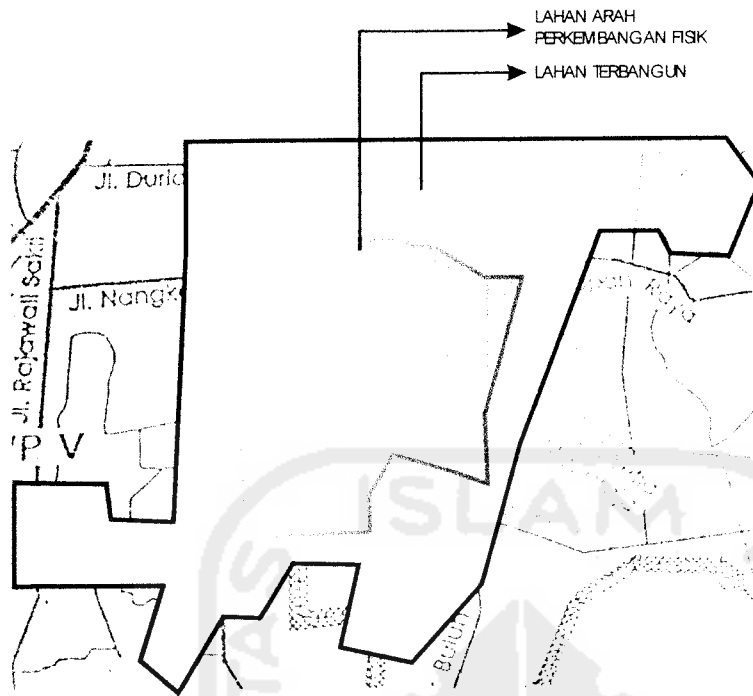
Sumber BPS Pekanbaru propinsi Riau

No	WP/kecamatan	Juml penduduk	Musholla	Surau	Masjid
1	WP 1				
	Senapelan	64.059	214	20	12
	Lima puluh	67.934	227	22	13
	Sukajadi	121.934	407	40	25
	Pekanbaru kota sail	60.431 38.501	202 128	20 13	10 8
2	WP II Rumbai	130.261	436	43	26
3	WP III Bukit raya A	6.072	20	2	1
4	WP IV				

	Bukit raya B	202.181	674	67	40
5	WP V				
	Tampan	133.064	443	44	27
	Kodya pekanbaru	824.437	2751	272	162

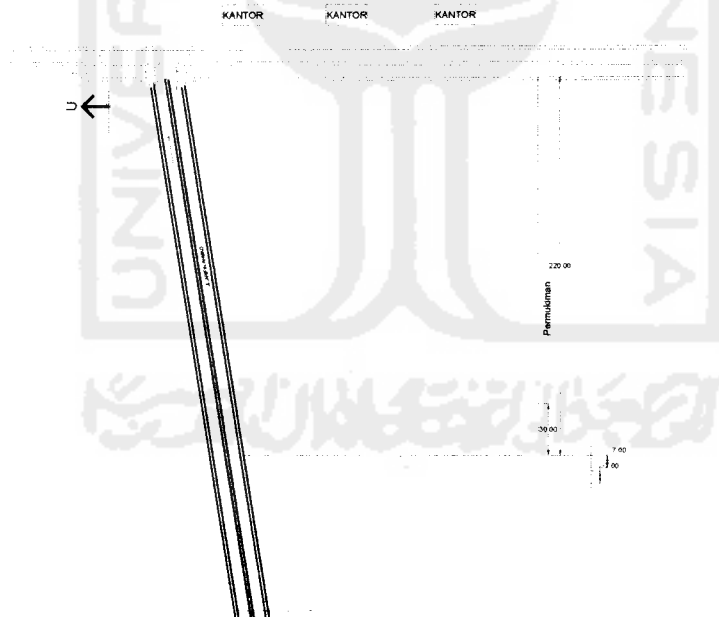
2.2.2 TINJAUAN SITE





Area lahan pada lokasi (sumber : RUTRK 2004)

- **Kondisi existing site**

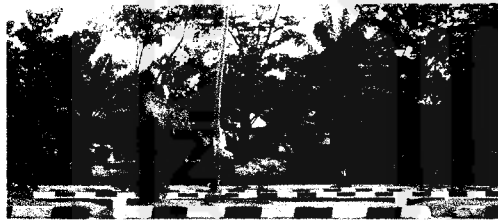


- **Batasan dan fungsi sekitar site**

Menurut Rencana Umum Tata Ruang Kota (IV-32) 2004, site yang ada dikawasan ini termasuk pembagian kawasan campuran, yaitu kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan dengan dominasi perkantoran pemerintah dan swasta, perdagangan, hotel dan jasa. Tetapi berdasarkan konsep peruntukan lahan yang fleksibel dalam bentuk ruang (spatial) dalam kondisi tertentu aktivitas lain terhadap kawasan yang telah ditetapkan masih diperbolehkan, terutama demi mencapai perwujudan penggunaan lahan yang intensif dan tingkat efisiensi yang tinggi dari berbagai aktifitas yang saling berkaitan.

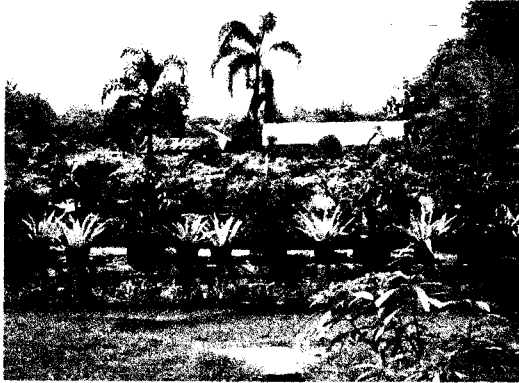
Site merupakan area lahan arah perkembangan fisik, sehingga masih sedikitnya area yang terbangun. Beberapa area yang sudah terbangun, antara lain perkantoran, pertokoan, dan beberapa fasilitas umum lainnya. Area yang belum terbangun masih berupa kawasan kebun dan semak belukar. Area yang telah terbangun bisa dilihat dari batasan-batasan site.

- Sebelah timur : dibatasi dengan jalan Jend.Sudirman, dan diseberang jalan terdapat beberapa perkantoran.



(sumber : hasil survey)

- Sebelah timur : dibatasi dengan toko bunga, dan lahan kosong.



(sumber : hasil survey)

- Sebelah selatan : dibatasi dengan area permukiman.



(sumber : hasil survey)

- Sebelah barat : dibatasi dengan permukiman.

- **Vegetasi lokal**

Vegetasi yang terdapat di sekitar site tepatnya pada trotoar yang membatasi site dengan jalan berupa pohon perindang (tocoma), juga pada trotoar diantara jalan dan seberang site terdapat palm manila.



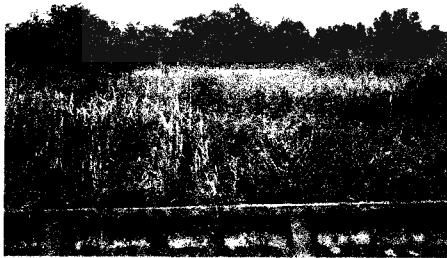
(sumber : hasil survey)

Pohon perindang disepanjang trotoar pembatas site dengan jalan dengan jarak tanam lebih kurang 6 meter.



(sumber : hasil survey)

Palm Manila yang ditanam diantara jalan tidak begitu dominan, ia hanya sebagai penghias, tetapi Palm yang ada di seberang site berfungsi sebagai penyejuk.



(sumber : hasil survey)